

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis pengaruh audit tenure, reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit. Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan teori agensi yang dijelaskan pada penelitian Jensen & Meckling (1976) yaitu teori yang menjelaskan mengenai hubungan perikatan yang melibatkan satu atau lebih pihak (*principal*) dengan pihak lain (*agent*), hal tersebut dapat menimbulkan terjadinya konflik kepentingan. Konflik yang mungkin terjadi adalah manajemen melakukan kecurangan dalam penyajian laporan keuangan kepada *principal*. Laporan keuangan yang disajikan harus diaudit terlebih dahulu oleh pihak independen dengan tujuan untuk menghasilkan laporan keuangan yang relevan dan reliabel. Selaras dengan penelitian Rusmin & Evans (2017) yang menyatakan bahwa laporan keuangan telah diaudit dipandang sebagai sumber informasi yang andal bagi pengguna informasi keuangan.

Pengujian pertama terhadap audit tenure dapat disimpulkan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selaras dengan penelitian Paputungan & Kaluge (2018) yang menyatakan bahwa audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini audit tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, namun memiliki arah koefisien negatif. Hal tersebut mengindikasikan bahwa audit tenure yang

terlalu lama akan mengurangi kualitas audit yang dihasilkan. Ketika audit tenure terjalin terlalu lama, auditor akan memiliki kedekatan berlebih terhadap klien yang dapat menurunkan sikap skeptis profesional dan independensi auditor yang akan berdampak pada menurunnya kualitas audit yang dihasilkan.

Pengujian kedua terhadap reputasi kantor akuntan publik dapat disimpulkan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Selaras dengan penelitian Febriyanti & Mertha (2014) yang menyatakan bahwa reputasi kantor akuntan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Arah koefisien negatif bertentangan dengan hipotesis yang diajukan yang mengindikasikan bahwa ada kemungkinan pengaruh negatif reputasi kantor akuntan publik terhadap kualitas audit. Hal tersebut dikarenakan auditor pada KAP *big four* dapat kehilangan sikap skeptis profesional dan independensinya, salah satunya dikarenakan kedekatan auditor dengan klien ataupun karena klien menjanjikan sejumlah uang terhadap auditor untuk opini wajar pada laporan keuangannya.

Pengujian ketiga terhadap umur perusahaan dapat disimpulkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. arah koefisien negatif mendukung hipotesis yang diajukan, hal tersebut mengindikasikan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Selaras dengan penelitian Udayanti & Ariyanto (2017) yang menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Hal tersebut dikarenakan seiring bertambahnya umur perusahaan maka pengalaman perusahaan juga akan ikut bertambah, sehingga perusahaan akan memiliki

kemampuan yang lebih memumpuni untuk melakukan manajemen laba. Ketika auditor tidak dapat mendeteksi dan mengungkapkan salah saji yang material pada laporan keuangan klien, maka kualitas audit yang dihasilkan menjadi buruk.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini hanya terbatas pada satu sektor perusahaan yaitu sektor manufaktur. Sehingga hasilnya penelitian ini tidak dapat menjadi acuan untuk menganalisa pengaruhnya pada semua jenis perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian yang dihasilkan dari koefisien determinasi, kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen pada penelitian ini sangatlah terbatas, sehingga masih terdapat variabel lain yang mempengaruhi kualitas audit. Jangka waktu untuk pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada 3 tahun penelitian saja yaitu pada tahun 2015-2017. Sehingga penelitian ini tidak dapat menjadi acuan untuk menganalisa pengaruhnya pada tahun sebelum atau sesudahnya.

## **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah memperluas objek penelitian pada perusahaan sektor lain, sehingga tidak terbatas pada perusahaan sektor manufaktur saja. Akan lebih variatif jika penelitian selanjutnya membandingkan pengaruh yang dihasilkan di negara Indonesia dengan negara lain, dan menambah tahun penelitian sehingga tidak terbatas pada 3 periode saja. Penelitian selanjutnya juga diharapkan untuk mempertimbangkan variabel lain yang berpengaruh terhadap kualitas audit, karena kemampuan

variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen dalam penelitian ini masih sangat terbatas.